

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR POLA BILANGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 05
TUJUAH KOTO TALAGO
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DIAN ANGRAINI
NIM. 20129121

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR POLA BILANGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM-BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 05
TUJUH KOTO TALAGO
KABUPATEN SO KOTA

Nama	: Dian Angraini
NIM/HP	: 20129121/2020
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Mei 2026

Disetujui oleh

Pembimbing



Refiana Andika, M.Pd

NIDN 0009109101

Kepala Departemen



Prof. Dr. Yanti Firna, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197605202008012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pola Bilangan
Menggunakan Model *Problem Based Learning* di
Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talaga Kabupaten SO
Kota
Nama : Dian Angraini
NIM : 20129121
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Mei 2026

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

1. Ketua	Regona Andika, M.Pd
----------	---------------------

2. Anggota	Masniladevi, S.Pd, M.Pd
------------	-------------------------

3. Anggota	Prof. Drs. Syafr Ahmad, M.Pd., Ph.D
------------	-------------------------------------

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Angraini

NIM : 20129121

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Pola Bilangan di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan



Dian Angraini

NIM. 20129121

ABSTRAK

Dian Angraini. 2026. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning PBL Pada Materi Pola Bilangan di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 16 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis : a) Modul Ajar menunjukkan rata-rata siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 yaitu 85,71% (Baik) dan siklus II menjadi 92,85 % (Sangat Baik), b) Pelaksanaan aktivitas guru menunjukkan rata-rata siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 yaitu 82,14% (Cukup) dan siklus II 92,85% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan aktivitas peserta didik menunjukkan rata-rata siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 yaitu 76,78% (Cukup), dan siklus II menjadi 89,29 % (Baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 yaitu diperoleh rata-rata 77,73 (Cukup) dan siklus II rata-rata 87,89 (Baik) . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Problem Based Learning*, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam peneliti kirimkan kepada arwah Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota”** diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, arahan dan saran demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S. Pd., M. Pd selaku Kepala UPP PGSD FIP UNP beserta bapak dan ibu staf pengajar yang telah memberikan arahan, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Refiona Andika, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi, S. Pd., M. Pd selaku dosen penguji 1 dan Bapak Prof. Drs. Syafri Ahmad, M. Pd., Ph. D selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Murni, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian, serta semua guru, staff dan peserta didik SDN 05 Tujuh Koto Talago yang telah meluangkan waktu serta membantu peneliti selama mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian.
6. Teristimewa ucapan terimakasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Zulkifli, Ibunda Erlinda Refna dan saudara – saudaraku tercinta Dilla Fadilah, Zulfa Indra, Feri Irawan dan Devi Erlinda Septiani beserta keluarga besar yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tersayang Irsawinda Nadhifa, Khairanni Artamevia Bay, Natasha Wulandari yang selama ini sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi, tempat berbagi dan berdiskusi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman angkatan 2020 PGSD FIP UNP, terkhusus sesi 20 BKT 10, kakak dan adik tingkat yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan peneliti do'akan semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan memperoleh balasan disisi Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Padang, Mei 2026

Peneliti

Dian Angraini

NIM. 20129121

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	20
4. Materi Pola Bilangan	23
a. Pengertian Pola Bilangan.....	23
b. Karakteristik Pembelajaran Pola Bilangan di Kelas IV	25
B. Kerangka Teori	28
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Setting Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Siklus I Pertemuan 1	48

2. Siklus I Pertemuan 2	64
3. Siklus II	78
4) Hasil Belajar Peserta Didik	91
B. Pembahasan Penelitian.....	92
1. Modul Ajar Pola Bilangan dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	92
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pola Bilangan dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	94
3. Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	96
BAB V	98
SIMPULAN DAN SARAN	98
A. Simpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	33
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Hasil Penilaian Tengah Semester Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago.....	5
Tabel 3. 1 Rentang Predikat Hasil Belajar untuk KKTP	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Pradesa,dkk 2024). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Untuk menunjang perkembangan Pendidikan Nasional pemerintah melalui Kemendikbud menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Novak (2020) Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang responsive, inklusif, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi abad ke-21. Penerapan kurikulum merdeka menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif, kreatif dan inovatif (Handayani & Andika, 2024)

Pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik adalah pembelajaran Matematika. Matematika merupakan salah satu alat yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir individu dengan logis dan sistematis, (Kenedi, Hlendra, & Ladia, 2018). Matematika dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, logis, analitis dan sistematis (Islamiati & Masniladevi, 2021). Namun pembelajaran matematika di sekolah dasar sering dianggap pembelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan bagi peserta didik. Materi pembelajaran yang sering dianggap sulit ditambah dengan proses pembelajaran yang monoton membuat peserta didik menjadi jenuh. Pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan baik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

Guru sebagai fasilitator perlu memperhatikan beberapa hal agar pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik (Bintari, 2022). Guru diharapkan mampu menggunakan model, hingga metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran matematika di sekolah dasar (Handayani & Andika, 2024). Guru dituntut harus mampu mengaitkan konsep-konsep matematika dengan realita di kehidupan nyata, membuat peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki

kemampuan berkomunikasi, dan peserta didik mampu mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago pada tanggal 12 Januari 2024 – 13 Januari 2024, peneliti mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yaitu pada pembelajaran matematika materi pengukuran luas. Peneliti menemukan permasalahan yaitu sebagian peserta didik kurang aktif dalam belajar dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru. Permasalahan selanjutnya yang peneliti temukan yaitu peserta didik kurang aktif bertanya terkait hal yang dipelajari di lingkungan sekitar dan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan : Pertama pada perencanaan, (1) Modul ajar yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru dan belum dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik (2) Pada langkah-langkah pembelajaran dalam modul ajar belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis;

Kedua, pada pelaksanaan (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*); (2) Guru belum memupuk kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah nyata yang ada di sekitar lingkungannya (3) Guru tidak membiasakan peserta didik dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan peserta didik. (4) Guru belum

menggunakan LKPD pada kegiatan pembelajaran untuk melatih keterampilan dan kolaborasi peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak pada peserta didik yaitu : (1) Sebagian peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran; (2) Peserta didik tidak dilatih bertanya terkait hal yang dipelajari di lingkungan sekitar; (3) Peserta didik masih belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga banyak hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Daftar Hasil Penilaian Tengah Semester Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago

NO	NAMA	KKTP	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AFM	75	50		✓
2.	AMK	75	90	✓	
3.	AAA	75	80	✓	✓
4.	APS	75	80	✓	✓
5.	DP	75	60		✓
6.	DAN	75	60		✓
7.	FW	75	80	✓	
8.	DFA	75	70		✓
9.	GDA	75	60		✓
10.	GRA	75	80	✓	
11.	MA	75	80	✓	
12.	MSA	75	90	✓	
13.	MNY	75	50		✓
14.	RF	75	70		✓
15.	RR	75	60		✓
16.	ZAH	75	60		✓
Jumlah			1120		
Rata – Rata			70		
Persentase				43,75 %	56,25%

Sumber : Data sekunder UPTD SDN 05 Tujuh Koto Talago Tahun Ajaran 2025/2026

Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago hasil belajar peserta didik masih rendah. Peserta didik yang mencapai ketuntasan berjumlah 7 orang dengan persentase 43,75 % dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yaitu 9 peserta didik dengan persentase 56,25 %. Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan, masalah yang paling penting untuk di atasi adalah hasil belajar. Hal ini disebabkan karena kurang terlibatnya peserta didik dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran, kurangnya motivasi peserta didik dan pembelajaran bersifat monoton. Untuk mengoptimalkan pembelajaran tersebut, guru sebagai fasilitator harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika, sehingga masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk melakukan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan menerapkan satu sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru beralih menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu salah satunya dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah yakni dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan agar mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang nyata (Aryani & Ariani, 2020). Sependapat dengan itu Hosnan dalam (Afrizal &

Eliyasni, 2023) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran pada masalah autentik agar peserta didik mampu merangkai pengetahuannya sendiri, mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi, membuat peserta didik lebih mandiri serta membuat peserta didik lebih percaya diri. Model ini cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitar dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Dengan demikian, inti dari model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna bagi peserta didik. Model *Problem Based Learning* (PBL) cocok digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah modul ajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimanakah implementasi pelaksanaan pembelajaran Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota ?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Modul Ajar untuk meningkatkan hasil belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota.
3. Hasil Belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pola Bilangan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPTD SD Negeri 05 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota.

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan langkah-langkah model dalam pembelajaran matematika dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul ajar yang dirancang oleh peneliti ini telah dipadukan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 85,71% dengan kualifikasi Baik (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena modul ajar telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa hasil pengamatan modul ajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran pola bilangan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah model *Problem Based Learning*. Persentase hasil pengamatan aktivitas guru siklus I memperoleh rata rata 82,14% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru memenuhi langkah langkah sesuai model *Problem Based Learning*. Aktivitas peserta didik

siklus I memperoleh rata-rata 76,78% dengan kualifikasi cukup (C), sedangkan pada siklus II menjadi 89,29% dengan kualifikasi baik (B) karena kegiatan peserta didik dalam pembelajaran sudah sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang diharapkan guru. Dapat dilihat bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pola bilangan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 05 Tujuh Koto Talago pada siklus I diperoleh nilai rata – rata yaitu 77,17% dan meningkat pada siklus II yaitu 88,54%. Pembelajaran matematika menggunakan model PBL juga menghasilkan motivasi belajar peserta didik juga meningkat, membuat peserta didik lebih berani untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta berani mengeluarkan pendapat baik didepan guru maupun didepan temannya. Dengan demikian model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Modul ajar, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses ajar pembelajaran Matematika dengan model Problem Based Learning karena pemilihan model Problem Based Learning merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika, serta dengan bantuan media dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan model Problem Based Learning, selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang.
3. Hasil belajar, diharapkan guru melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh penilaian hasil belajar yang baik

DAFTAR RUJUKAN

- .Sani, R. A. 2014. *Pembelajaran Saintific untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, S., Helsa, Y., & Ariani, Y. (2020). *Pendekatan Realistik dan Teori Van Hiele*. Deepublish.
- Anggraini, I., & Ningsih, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Bangun Datar kelas IV SD Gugus 3 Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 720–734.
- Anggraini, Silvia, Joko Peserta didiknto & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Bagi Peserta didik SD Negeri Kaliwiru Semarang. *Member PGSD Undiksha*. Vol 7, NO 3, 221-229.
- Ariani, Y., Helsa, Y., Ahmad, S., & Kenedi, A. K. (2020). *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Arwin. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.2), 1-11.
- Aryani, D., & Ariani, Y. (2020). Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Penaksiran Operasi Hitung Bilangan Kelas IV. 3(2).
- Bintari, U. R. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Cahyadi, Edi Dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta didik Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 (Jauhari) 2019, Hal. 205-218 Devy Shiva. 2017. New Edition Pocket Book IPS dan PKn SMP/MTs Kelas VII, VII dan IX. Jakarta: Cmedia.
- Daimah, U. S. (2023). Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka dalam mempersiapkan peserta didik di era society 5.0. *Seppen*, 4(02), 131-139.
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58.

- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Fatma, F.A.A (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Temati Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 6 (1), 512-520
- Fidaus, Aditya; Andika, R. (2024). Penggunaan Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dalam Kemampuan Komunikasi. 7(1).
- Handayani, A. S., & Andika, R. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of BasicEducationStudies*,7(1).
- Hobri, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Matematika untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek.
- Ilmiyah, N., Handayani, N., & Pramesti, S. L. D. (2021, November). Studi Praktik Pendekatan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 1, pp. 177-200).
- Islamiati, A., & Masniladevi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 21 Payakumbuh. *Aksara: Jurnal of Basic Education Studies*, 4(2), 12.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta : Kemendikbud.
- _____ (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ (2022).Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar Ajar. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, W., & Hidayati, T. (2019). Masalah: Konsep dan eksistensinya.
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika SMK Diponegoro Banyuputih. *VOKASI: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* , 2 (4), 310-319.

- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.
- Miaz, Yalvema. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen. Padang : UNP Press.
- Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(1), 14-23.
- Parwati, dkk. (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rhamadhani, I, . & masniladevi. (2020). Pengaruh LKPD Berbasis Lectora Inspire Kecepatan dan Debit Terhadap Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2986–2992.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Sarwoedi, S., Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas masalah dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 171-176.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Widyanto, Prasetyo. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanel Graf untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Vol 3 No 1*.
- Yandhari, I. A. V., Alamsyah, T. P., & Halimatusadiah, D. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 146–152.